

**PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN (*REINFORCEMENT*) OLEH  
GURU BERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD  
NUNGGUL LAMPEUNEURUT ACEH BESAR**

**Sulaiman**

(Dosen prodi PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh)

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pemberian Penguatan (*reinforcement*) oleh Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di kelas IV SD Nunggul Lampeuneurut sebanyak 84 siswa dengan sampel sebanyak 28 siswa dipilih secara random. Variabel dalam penelitian ini adalah variable penguatan dan motivasi belajar siswa. Pengumpulandata menggunakan angket. Uji validitas menggunakan rumus Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan uji linieritas menggunakan SPSS 17,0. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SDN Unggul Lampenerut Aceh Besar. Terbukti hasil uji regresi sederhana diperoleh  $41,223+0,628X$  dengan uji kevalidan persamaan regresi menggunakan uji-t perbandingan 11,489.

**Kata Kunci:** Pemberian Penguatan, Motivasi Belajar.

**PENDAHULUAN**

Ada beberapa factor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pendidikan. Salah satu factor eksternal yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah adalah factor guru dan cara mengajarnya. Agar dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran, seorang guru harus memiliki kompetensi untuk menunjang pencapaian tujuan tersebut. Usman (2010:74) menyebutkan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah keterampilan memberi penguatan. Guru dalam proses belajar mengajar hendaknya dapat memahami siswanya, salah satunya adalah dengan memberikan penguatan. Usman(2010:80) mengemukakan penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon yang bersifat verbal ataupun nonverbal sebagai umpanbalik yang diberikan terhadap tingkah laku siswa.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan penguatan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran memiliki motivasi belajar yang Tinggi serta terpacu untuk melakukan pekerjaan. Namun berdasarkan survey awal di SDN Unggul Lampeuneurut masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar terbukti adanya sebagian besar siswa terlihat kurang bersemangat dalam belajar, dan enggan menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang diberikan. Jika guru memberikan pekerjaan atau tugas-tugas sekolah hanya setengah bahkan kurang dari setengah jumlah siswa yang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan benar.

Pemberian penguatan menjadi tanggung jawab guru dalam mengajar, keberhasilan tersebut banyak tergantung pada usaha untuk dapat membangkitkan motivasi. Mc Clelland (dalam Uno2011:9) "*Amotive isthere dintegration by a cueof achangein an affective situasion*", yang berarti motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari (*redintegration*) dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif. Menurut Uno (2011:23) motivasi belajar dapat timbul karena factor *instrinsik* yang salah satunya merupakan dorongan kebutuhan belajar dan faktor *ekstrinsik* yang salah satunya berupa penghargaan.

Tugas guru sebagai pendidik adalah meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan memberikan rangsangan berupa penghargaan/pujian, dan nasehat Djamarah (2010:118) mengemukakan tujuan penggunaan keterampilan pemberian penguatan di kelas dapat member motivasi kepada siswa, mengontrol atau mengubah tingkahlaku yang kurang baik. Individu selalu memerlukan perhatian, pujian, sapaan sebagai suatu bentuk penguat tingkahlaku. Bila siswa mendapat pujian darigurunya, maka siswa tersebut menjadi bersemangat dan dapat meningkatkan rasa percaya dirinya.

Begitu pula halnya dengan siswa yang bertingklaku kurang baik, dengan adanya penguatan yang diberikan oleh guru, diharapkan tingkahlaku yang kurang baik tersebut dapat dihilangkan dan menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengadakan penelitian mengenai pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilakukan di SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar yang beralamat di jalan Soekarno-Hatta, Lampeuneurut, Aceh Besar. Penelitian Dilaksanakan pada tanggal 28 dan 29 bulan Juli 2015 tepatnya pada semester genaptahunajaran2014/2015. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang yang terdiri dari siswa 14 laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan random (acak).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Sebelum instrument digunakan terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrument berupa uji validitas dan uji reliabilitas. 1) Uji validitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan isi, bahasa, dan penyajian dari instrument yang digunakan. Setelah berkonsultasi dengan pembimbing dan setelah melakukan revisi sebanyak 3 kali terhadap instrumen penelitian, instrumen kemudian diuji cobakan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Rumus *product moment* digunakan untuk melihat korelasi skor item butir pernyataan dengan skor total dari butir pernyataan.

Apabila  $r$  hitung telah diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan dengan kriteria jika  $> \alpha$  0,05 maka hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila  $<$ , maka hipotesis ditolak. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r$  dan juga dapat diketahui pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa  $0,966 > 0,373$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara X dan Y terdapat hubungan yang signifikan. Sehingga hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa dikelas IV SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar”, terbukti dan diterima.

Uji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*. Untuk mempermudah penghitungan, peneliti menggunakan bantuan *SPSS17,0*. Hasil analisis uji reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan *SPSS17,0*, diketahui nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penguatan sebesar 0,761 dan untuk instrument motivasi belajar sebesar 0,734. Kedua skala tersebut memiliki koefisien reliabilitas berada pada interval 0,60-0,799 dengan kategori kuat, sehingga angket tersebut dinyatakan reliabel.

## **1. Analisis deskriptif**

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan metode interpretasi skor, metode ini digunakan untuk mengkaji variabel pemberian penguatan oleh guru dan motivasi belajar siswa. Hasil skor yang berupa angka akan diinterpretasikan secara kualitatif. Dalam penelitian ini, untuk menyajikan pemberian penguatan oleh guru dan motivasi belajar siswa dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukupbaik, dan kurang baik. Untuk membuat rentang skor pada masing-masing variabel, harus diketahui terlebih dahulu nilai maksimal, nilai minimal, mean, rentang, dan standar deviasi. Rentang skor untuk menentukan kategori masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel penentuankategori

| Skala                   | Kategori            |                  |
|-------------------------|---------------------|------------------|
|                         | Pemberian penguatan | Motivasi belajar |
| Skor min X Mean -1,5SD  | Kurang baik         | Kuran gbaik      |
| Mean - 1,5 SD X Mean    | Cukup baik          | Cukup baik       |
| Mean X Mean +1,5 SD     | Baik                | Baik             |
| Mean +1,5 SD X skor max | Sangat baik         | Sangat baik      |

(Riwidikdo dalam Aprilina, 2013:49)

## 2. Analisis statistik inferensial

### (a) Uji prasyarat analisis

#### 1. Uji Normalitas

Ujinnormalitas dihitung untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Ujinnormalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 17,0*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ .

#### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *testof linierity* pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan program *SPSS17,0*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai *sig.linearity*  $< 0,05$  dan nilai *Sig. Deviation from Linearity*  $> 0,05$ .

## 3. Uji Hipotesis

Jika kedua uji prasyarat di atas telah terpenuhi, untuk langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan mencari nilai regresi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap Y sehingga dapat ditaksir nilai dari variable terikat (Y) jika variabel bebasnya (X). Umar (2005:113) analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara sebab-akibat dari faktor-faktor tertentu.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Penguatan (*reinforcement*)

Data penguatan, baik penguatan verbal maupun nonverbal diperoleh dari sebaran angket yang dibagikan kepada masing-masing siswa. Adapun pilihan jawaban pada angket yaitu selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah. Selanjutnya angket tersebut dibagikan kepada 28 orang siswa.

Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 sampai 5 menggunakan skala likert. Penyekorannya yaitu selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, hampir tidak pernah = 2, dan tidak pernah = 1. Berdasarkan skor tersebut maka skor penguatan memiliki rentang antara 22-110. Skor maksimal pada variabel penguatan adalah 110 sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 92. Skor terendah pada skala ini adalah 22 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 38. Rata-rata yang diperoleh sebesar 65,50 sedangkan rata-rata idealnya adalah 66. Standar deviasi yang diperoleh sebesar 16,610 sedangkan standar deviasi idealnya adalah 15.

Berdasarkan hasil pengklasifikasian mengenai kategori pemberian penguatan oleh guru diketahui bahwa pemberian penguatan oleh guru di kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar berada pada kategori cukup baik, belum mencapai kategori baik atau sangat baik dengan pertimbangan rata-rata sebesar 65,50.

### 2. Motivasi Belajar

Data mengenai motivasi belajar juga diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada siswa. Angket motivasi disebarkan kepada 28 orang siswa. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 sampai 5, Penyekorannya yaitu selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, hampir tidak pernah = 2, dan tidak pernah = 1. Berdasarkan skor tersebut maka instrumen motivasi belajar ini memiliki rentang skor antara 22-110.

Skor maksimal pada variabel motivasi belajar adalah 110 sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 104. Skor terendah pada skala ini adalah 22 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 63. Rata-rata yang diperoleh

sebesar 82,36 sedangkan rata-rata idealnya adalah 80. Standar deviasi yang diperoleh sebesar 11,412 sedangkan standar deviasi idealnya adalah 15.

Berdasarkan hasil pengklasifikasian mengenai motivasi belajar siswa di kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar diketahui tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori baik dengan pertimbangan rata-rata sebesar 82,36. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut termasuk dalam kategori baik dan masih berada satu tingkat di bawah kategori sangat baik.

### **3. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program *SPSS 17,0*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pada ketentuan pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai signifikansi 0,598 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel penguatan guru dan motivasi belajar siswa berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel penguatan dan variabel motivasi memiliki hubungan yang linear atau tidak. Jika terdapat hubungan yang linear, maka regresi dapat dilanjutkan. Uji linearitas dilakukan menggunakan *deviation from linearity* dengan bantuan program *SPSS 17,0*. Hasil pengujian linieritas menunjukkan bahwa variabel penguatan memiliki hubungan yang linier dengan variabel motivasi belajar karena memiliki nilai *Sig. Linearity* 0,000 dibawah 0,05 dan nilai *Sig. Deviation from Linearity* 0,157 di atas 0,05.

### c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Hipotesis yang diajukan yaitu: ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar.

Berdasarkan analisis tabel hasil uji regresi diperoleh nilai sebesar 0,835 atau 83,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian penguatan memiliki kontribusi sebesar 83,5% terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS 17,0 diperoleh nilai *Koefisiensi Korelasi (r)* atau sebesar 0,914 sedangkan nilai padataraf signifikansi 5% dan  $N=26$  adalah 0,373. Berdasarkan hasil analisis tersebut terlihat bahwa lebih besar dari nilai ( $0,914 > 0,373$ ). Nilai signifikansinya juga lebih kecil dari ( $0,0000,05$ ). Kemudian diketahui juga nilai  $t = 130,007 > 4,23$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. Dari table *coefficients* dapat dianalisis bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat motivasi belajar yang dipengaruhi oleh penguatan guru adalah  $= 41,223 + 0,628X$ . Berdasarkan pengujian kevalidan menggunakan uji-t,  $H_0$  akan ditolak apabila  $t > t_{table}$  dan  $H_0$  akan diterima apabila  $t \leq t_{table}$ . Dari table *coefficients (a)* diperoleh  $t = 11,489$ . Nilai dicari menggunakan dengan  $\alpha = 0,0025$  dan  $n-2 = 26$ , sehingga didapatkan nilai sebesar 2,0555. Ternyata  $t = 11,489 > 2,0555$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SDN Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. Hal ini terbukti dengan hasil penghitungan menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,914 sehingga koefisien determinasinya adalah 0,835. Hal ini menunjukkan bahwa

variabel penguatan memiliki pengaruh sebesar 83,5% terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis dengan SPSS diperoleh  $=130,007 >= 4,23$  dan dengan uji kevalidan persamaan regresi menggunakan uji-t diperoleh  $= 11,489 = 11,489 = 2,0555$ , sehingga ehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilina, Danik.2013. *Hubungan keterampilan Berbicara dengan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri se-Gugus Aster Kecamatan Muntilan*. Skripsi:Universitas Negeri Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- FKIP Unsyiah. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh:USK. Gramedia
- Pustaka Utama.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Pusat Bahasa.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jati, Latifah Ratna. 2015. *Pengaruh Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang*. Skripsi: UNY
- Santrock W., John. 2008.*Psikologi Pendidikan*.: Jakarta: Kencana. Nugraheni, WahyuPratiwi. 2011. *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) dan fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret.
- Riduwan dan Sunarto H.,2010. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta. Sardiman A.M.2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin,E., Robert 2009. *Psikologi Pendidikan Teoridan Praktik*. Jakarta: Indeks.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi. 2010.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: BumiAksara.
- TutikWulidyawati. 2013. *Variasi danFungsi Pemberian Penguatan*. Skripsi:UniversitasNegeri Semarang.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- UnoB., Hamzah 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta:PT BumiAksara.
- Usman Moh., Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.